

# **PROFIL BERPIKIR LATERAL DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 1 SIDOARJO**

Halimatus Sa'diyah

## **ABSTRAK**

Dalam pembelajaran matematika aspek pemecahan masalah menjadi semakin penting. Pemikiran pada matematika menekankan pada pemikiran logis, sehingga salah satu cara berpikir yang cocok digunakan adalah berpikir lateral. Berpikir lateral adalah berpikir dengan memproses informasi untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan mencari berbagai macam alternatif penyelesaian yang berbeda-beda. Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan profil berpikir lateral siswa dalam menyelesaikan masalah matematika materi bangun datar berdasarkan aspek-aspek berpikir lateral.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini diambil dari kelas IX-2 dan IX-9 di SMP Negeri 1 Sidoarjo yang dipilih berdasarkan pada siswa yang mampu berpikir lateral dalam menyelesaikan masalah matematika yang berjumlah 2 orang siswa. Pengumpulan data dengan tes tertulis dan wawancara. Tes tertulis dan wawancara dianalisis berdasarkan aspek-aspek berpikir lateral, yaitu mengenali ide dominan dari masalah yang sedang dihadapi, mencari cara-cara lain dalam memandang sesuatu, melonggarkan kendali cara berpikir yang kaku, dan memakai ide-ide acak untuk membangkitkan ide-ide baru.

Berdasarkan penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa: siswa mampu menggunakan simbol-simbol, membuat lompatan berpikir dan melakukan penalaran logis, serta menemukan berbagai macam alternatif penyelesaian yang tidak lazim dan unik. Sedangkan profil berpikir lateral berdasarkan aspek-aspeknya, yaitu: (1) Siswa mampu membaca informasi yang ada pada soal dengan cara membacanya berulang kali kemudian membuat sketsa gambar bangun datar. (2) Siswa mampu menghasilkan cara lebih dari satu dan cara yang digunakan juga sederhana. (3) Siswa mampu menggunakan semua pengetahuannya untuk menyelesaikan soal dan tidak terpaku pada cara yang umum digunakan. (4) Siswa cenderung menggunakan representasi visual untuk membangkitkan ide-idenya kemudian mengaitkan antar unsur yang saling berhubungan, sehingga menghasilkan langkah-langkah penyelesaian yang tidak berurutan dan terkadang juga tidak melibatkan rumus matematika namun logis, serta jawaban yang dihasilkan benar.

**Kata Kunci** : Berpikir Lateral, Penyelesaian Masalah Matematika